

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021

<sup>1</sup>Anhari Gusvi Damanik, <sup>2</sup>Hendra Harmain, <sup>3</sup>Muhammad Ikhsan Harahap

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : [1anharigusvidamanik@gmail.com](mailto:anharigusvidamanik@gmail.com), [2hendra.harmain@uinsu.ac.id](mailto:hendra.harmain@uinsu.ac.id),  
[3m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id](mailto:m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id)

Corresponding Mail Author : [anharigusvidamanik@gmail.com](mailto:anharigusvidamanik@gmail.com)

*Abstract*

This research is to determine the effect of the effect of profitability, liquidity, leverage and company size on corporate social responsibility (CSR) disclosure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. This research uses associative type quantitative research methods and data collection techniques with documentation techniques. The population of this study amounted to 129 main board manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. The sampling technique used purposive sampling so as to obtain 34 samples. The results of this study indicate that partially Profitability has an effect of 2.241 with a significant level of 0.026 on CSR Disclosure. Then partially Liquidity has no effect of 0.625 with a significant level of 0.532. While Leverage partially has no effect of -0.606 with a significant level of 0.545. And Company Size partially has an effect of 2.652 with a significant level of 0.009. Simultaneously Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size affect CSR Disclosure by 3.603 with a significant level of 0.007.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, CSR Disclosure, Indonesia Stock Exchange.

**Pendahuluan**

Dalam dunia bisnis dimana perusahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya tanpa memperhatikan dampak dan kekacauan yang muncul dalam kegiatan usahanya kini sudah tidak dapat diterima lagi, karena perkembangan dunia bisnis menuntut perusahaan untuk meningkatkan perhatiannya kepada lingkungan sosial. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor) tetapi juga karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu muncullah UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Ayat 1 yang berbunyi: “(1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Adapun permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yaitu di Indonesia masih banyak perusahaan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial (csr) yang mengakibatkan tidak diungkapkannya tanggung jawab sosial (csr) tersebut dalam laporan keuangan

yang sesuai dengan definisi dan undang-undang no 40 tahun 2007 dimana diwajibkannya pelaksanaan tanggung jawab sosial pada setiap perusahaan. Dan juga akibat dari tidak diungkapkannya corporate social responsibility terjadi masalah/kasus kerusakan lingkungan maupun konflik yang berhubungan kesejahteraan karyawan.

Ada juga riset pada tahun 2016 yang dilakukan *Centre for Governance, Institutions and Organizations National University of Singapore (NUS) Business School* memaparkan rendahnya pemahaman perusahaan terhadap praktik CSR, menyebabkan rendahnya kualitas pengoperasian agenda tersebut. Riset itu melakukan studi terhadap 100 perusahaan di empat negara yakni Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Hasil dari riset ini memaparkan Thailand menjadi negara dengan kualitas implementasi CSR paling tinggi dengan nilai 56,8 dari total 100. sementara Singapura mendapatkan 48,8. Indonesia dan Malaysia sendiri masing-masing mendapatkan nilai 48,4 dan 47,7. (Suastha, 2016). Dari riset tersebut bisa dilihat bahwa Indonesia mendapat peringkat 3 dengan perolehan 48,4 dari 100 yang menyatakan bahwa pengoperasian pengungkapan CSR di Indonesia masih terbilang rendah dari Negara Thailand dan Singapura.

### Landasan Teori

#### Pengungkapan Corporate Social Responsibility

*Corporate Social Responsibility* dapat diartikan sebagai kewajiban perusahaan untuk merumuskan kebijakan, mengambil keputusan dan melaksanakan tindakan yang memberikan manfaat kepada masyarakat. Namun ada juga yang berpendapat bahwa *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatannya. Menurut C. Ferrel, George Hirt dan Linda Ferrel mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai kewajiban para pelaku bisnis untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif pada masyarakat.

#### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya. Menurut Heni Susana menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar pengungkapan informasi sosialnya

#### Likuiditas

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

### *Leverage*

Rasio Leverage atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

### Ukuran Perusahaan

Menurut Simajuntak dan A. Sri, ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan asset yang dimiliki perusahaan, selain itu ukuran perusahaan dapat menjadi tolak ukur dalam kemudahan untuk mendapatkan akses pendanaan bagi perusahaan.

### Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal penelitian hingga pembuatan desain penelitian. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah analisis atau pengaruh antara dua atau lebih variable.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan media internet dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia yaitu: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Januari 2023.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan (*financial report*) selama periode 2015 s/d 2021. Populasi yang didapat selama periode penelitian yaitu sebanyak 129 perusahaan manufaktur (papan utama) yang terdiri dari sektor barang baku, barang konsumen primer, barang konsumen non-primer, perindustrian dan kesehatan.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan alasan tertentu, bisa dikarenakan alasan mudah mendapatkan data, keterbatasan waktu maupun alasan lainnya sehingga mendapatkan sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang diperoleh dari perusahaan berupa angka atau bilangan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan yang mana digunakan dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh melalui studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen, buku-buku dan hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan lain sebagainya

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen (X) yaitu: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan.

Teknik analisis data adalah kegiatan penelitian dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel, kemudian data siap disajikan selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 22.0 SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisis statistika.

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji - t (Uji Parsial), Uji - F (Uji Simultan), Koefisien Determinasi ( $r^2$ )).

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	238	,01	,53	,1234	,09997
Likuiditas	238	,44	10,48	2,8283	1,91117
Leverage	238	,10	4,23	,9103	,87040
Ukuran Perusahaan	238	25,86	32,82	29,4260	1,52323
Valid N (listwise)	238				

Sumber : Hasil output SPSS V.22.

Dari Uji di atas Dinyatakan bahwa Nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021 sebesar 0,1234 dengan standar deviasinya sebesar 0,09997, Nilai rata-rata likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021 sebesar 2,8283 dengan standar deviasinya sebesar 1,91117, Nilai rata-rata leverage pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021 sebesar 0,9103 dengan standar deviasinya sebesar 0,87040, Nilai rata-

rata ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021 sebesar 29,4260 dengan standar deviasinya sebesar 1,52323.

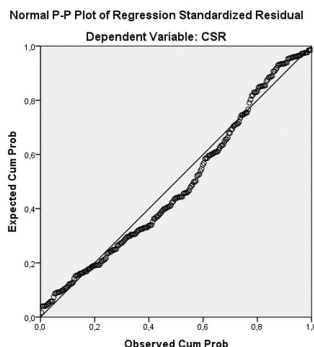
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas data

Tabel 2. Uji Normalitas data

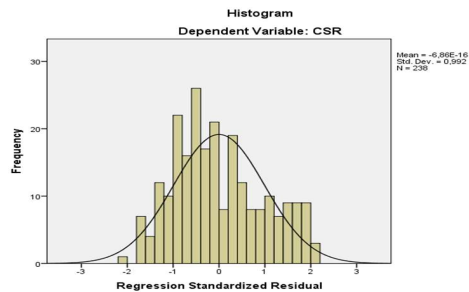
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		238
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,37374894
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,056
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
Sumber : Hasil output SPSS V.22.		

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogrov Smirnov diketahui nilai Asymp. Sig. sebesar 0,084 > 0,05. Karena nilai Asymp. Sig. lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni, 0,05 maka data penelitian ini baik itu dari data variabel independen yaitu protabilitas (X1), likuiditas (X2), data leverage (X3), ukuran perusahaan (X4) dan juga dari data variabel dependen yaitu pengungkapan corporate social responsibility (CSR) berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan normal probability plot, terlihat titik-titik cenderung mengikuti dekat garis diagonal. Hal ini artinya data telah memenuhi asumsi normalitas. Karena secara keseluruhan data telah dinyatakan terdistribusi secara normal, maka dapat dilakukan pengujian asumsi klasik selanjutnya.



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Histogram Residual digambarkan histogram tersebut berbentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau ke kanan, maka data distribusi penelitian ini dinyatakan normal.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

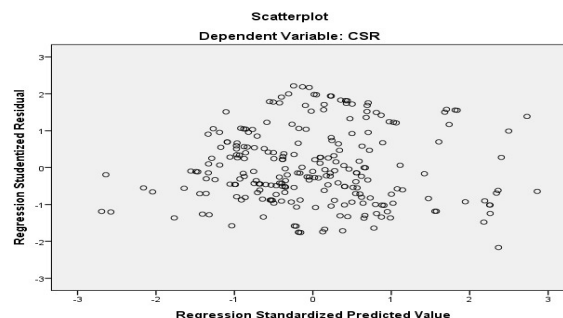
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas (X1)	,976	1,024
	Likuiditas (X2)	,577	1,734
	Levarage (X3)	,642	1,557
	Ukuran Perusahaan (X4)	,867	1,153

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Sumber : Hasil output SPSS V.22.

Jika dilihat dari tabel uji di atas Seluruh nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel independen (bebas) tidak kurang atau lebih besar dari 0,1 dan seluruh nilai VIF dari masing-masing variabel independen (bebas) juga tidak lebih dari 10, maka variabel independen (bebas) pada penelitian ini diindikasikan tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,209 <sup>a</sup>	,044	,027	12,47951	,539

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Sumber : Hasil otput SPSS V.22.

Berdasarkan tabel diatas nilai dari Durbin-Watson adalah 0,539. Jika dibandingkan dengan tabel durbin-watson dimana t sama dengan 238 dan k sama dengan 4, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,7621, Nilai dU sebesar 1,8132 dan 4-d (4-0,539) sama dengan 3,461. Syarat untuk dapat dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi adalah  $dL < d < dU$  dan  $dL < (4-d) > dU$ , maka hasil syarat uji tersebut yaitu  $1,7621 > 0,539 < 1,8132$  dan  $1,7621 < 3,461 > 1,8132$ . Jika dilihat dari hasil syarat uji durbin-watson dimana d lebih kecil dari dL dan dU maka terdapat gejala autokorelasi. Sehingga untuk mengatasi gejala autokorelasi tersebut maka penulis menggunakan metode uji Cochrane Orcutt.

Tabel5. Uji Cochrane Orcutt  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,165 <sup>a</sup>	,027	,010	8,36822	1,946

a. Predictors: (Constant), Leg\_X4, Leg\_X1, Leg\_X3, Leg\_X2

b. Dependent Variable: Leg\_Y

Sumber : Hasil otput SPSS V.22.

Berdasarkan tabel uji diatas yang diuji menggunakan Cochrane Orcutt dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,945. Jika dimasukkan ke syarat ujinya yaitu  $1,7621 < 1,946 > 1,8132$  dan  $1,7621 < 2,054 > 1,8132$ , maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

## Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15,464	9,488		-1,630	,104
	Profitabilitas (X1)	10,007	4,466	,144	2,241	,026
	Likuiditas (X2)	,190	,304	,052	,625	,532
	Leverage (X3)	-,383	,632	-,048	-,606	,545
	Ukuran Perusahaan (X4)	,825	,311	,181	2,652	,009
a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR (Y)						
Sumber : Hasil output SPSS V.22.						

Berdasarkan hasil output diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$CSR = -15,464 + 10,007ROA + 0,190CR - 0,383DER + 0,825SIZE$$

Maka, Nilai konstanta bernilai negatif, yaitu sebesar -15,464. Artinya, jika variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan ukuran perusahaan sama dengan nol, maka variabel pengungkapan CSR adalah sebesar -15,464; Nilai koefisien regresi profitabilitas yang diukur dengan ROA ( $\beta_1$ ) bernilai sebesar 10,007. Artinya, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR; karena nilai koefisiennya bernilai positif, Nilai koefisien regresi likuiditas yang diukur dengan CR ( $\beta_2$ ) bernilai sebesar 0,190. Artinya, likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR; karena nilai koefisiennya bernilai positif, Nilai koefisien regresi *leverage* yang diukur dengan DER ( $\beta_3$ ) bernilai sebesar -0,383. Artinya, *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR karena nilai koefisiennya bernilai negative; Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Asset ( $\beta_4$ ) bernilai sebesar 0,825. Artinya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR karena nilai koefisiennya bernilai positif.



## Uji Hipotesis

## Uji - t ( Parsial)

Tabel 7. Uji - t ( Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-15,464	9,488		-1,630	,104
	Profitabilitas (X1)	10,007	4,466	,144	2,241	,026
	Likuiditas (X2)	,190	,304	,052	,625	,532
	Leverage (X3)	-,383	,632	-,048	-,606	,545
	Ukuran Perusahaan (X4)	,825	,311	,181	2,652	,009

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR (Y)

Sumber : Hasil output SPSS V.22.

Karena nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel tersebut  $2,241 > 1,970$  dan nilai taraf signifikansi  $0,026 < 0,05$ , maka dalam hal ini variabel Profitabilitas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan kata lain, hipotesis 1 (H1) diterima; Karena nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel tersebut  $0,625 < 1,970$  dan nilai taraf signifikansi  $0,532 > 0,05$ , maka dalam hal ini variabel Likuiditas (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan kata lain, hipotesis 2 (H2) ditolak; Karena nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel tersebut  $-0,606 < 1,970$  dan nilai taraf signifikansi  $0,545 > 0,05$ , maka dalam hal ini variabel Leverage (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan kata lain, hipotesis 3 (H3) ditolak; Karena nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel tersebut  $2,652 > 1,970$  dan nilai taraf signifikansi  $0,009 < 0,05$ , maka dalam hal ini variabel Ukuran Perusahaan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan kata lain, hipotesis 4 (H4) diterima.

## Uji - F (Simultan)

Tabel 8. Uji - F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	664,566	4	166,141	3,603	,007 <sup>b</sup>
	Residual	10745,136	233	46,116		
	Total	11409,702	237			

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR (Y)
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Leverage (X3), Ukuran Perusahaan (X4)

Sumber : Hasil output SPSS V.22.

Berdasarkan tabel Uji F diatas menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai signifikan adalah sebesar 0,007 dan nilai Fhitung sebesar 3,603. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan < 0,05 dan Fhitung > Ftabel. Dari hasil uji tersebut diperoleh nilai signifikan 0,007 < 0,05 dan nilai Ftabel 3,603 > 2,643, maka dinyatakan H<sub>5</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak artinya seluruh variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan) berpengaruh signifikan bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Pengungkapan CSR).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,241 <sup>a</sup>	,058	,042	6,79091

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas.

Sumber : Hasil output SPSS V.22.

Berdasarkan tabel Uji R<sup>2</sup> diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,058. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Pengungkapan CSR sebesar 5,8% sedangkan sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model regresi.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil uji - t (parsial) diperoleh bahwa nilai t hitung (2,241) lebih besar dari t tabel (1,970), dan nilai signifikansi bernilai 0,026 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien variabel profitabilitas bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

Berdasarkan hasil uji - t (parsial) diperoleh bahwa nilai t hitung (0,625) lebih kecil dari t tabel (1,970), dan nilai signifikansi bernilai 0,532 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien variabel profitabilitas bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

Berdasarkan hasil uji - t (parsial) diperoleh bahwa nilai t hitung (-0,606) lebih kecil dari t tabel (1,970), dan nilai signifikansi bernilai 0,545 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien variabel profitabilitas bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR (Corporate

Social Responsibility) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

Berdasarkan hasil uji - t (parsial) diperoleh bahwa nilai t hitung (2,652) lebih besar dari t tabel (1,970), dan nilai signifikansi bernilai 0,009 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien variabel profitabilitas bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

Berdasarkan hasil uji - F (simultan) diperoleh bahwa nilai F hitung (3,603) lebih besar dari t tabel (2,643), dan nilai signifikansi bernomilai 0,007 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien variabel profitabilitas bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. Lalu dilihat dari koefisien determinasinya yaitu varians Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan hanya 5,8% yang berpengaruh dalam pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan sisanya 94,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### Kesimpulan

Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. Pengaruh faktor profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dikarenakan pelaksanaan kegiatan sosial sangat bergantung pada kesadaran manajemen perusahaan manufaktur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi sehingga memperhatikan masalah sosial di sekitar lingkungan, karyawan dan masyarakat.

Likuiditas yang diukur dengan CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan CSR karena stakeholder yang berkepentingan kurang memperhatikan kualitas likuiditas perusahaan manufaktur sehingga pada akhirnya tidak banyak memengaruhi luas pengungkapan CSR.

*Leverage* yang diukur dengan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. Tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR dikarenakan tingginya tingkat *leverage* suatu perusahaan yang menyebabkan investor tidak dapat menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Asset secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. Perusahaan besar berada di bawah tekanan lebih untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka. Perusahaan-perusahaan tersebut biasanya memiliki kegiatan yang semakin kompleks, memiliki pemangku kepentingan yang lebih banyak dan mendapat perhatian lebih dari masyarakat.

Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Dari variabel diatas hanya 5,8% yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Agoes, S., & Ardana, C. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Salemba Empat.
- Agustin, D. (2018). *Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. 1-18.
- Amirudin. (2003). *Pengantar Metode Penelitian*. Raja Grafindo.
- Chris, H. T. (2017). *Pengantar Metodolog Penelitian*. Andi.
- Dalimunthe, A. A., & Sidabutar, R. R. (2020). *Research Methodology*.
- Erawati, T., & dkk. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 136-159.
- Fatmawatie, N. (2017). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Stain Kediri Press.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit UNDIP.
- Hasanudin, A. (2018). *Tanggung Jawab Sosial Industri Rokok*. Detik.News.Com. <https://news.detik.com/kolom/d-3803959/tanggung-jawab-sosial-industri-rokok>
- Harmain, H. (2017). Pengaruh Islamic Social Reporting (Isr). Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2010-2014. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 74.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikhsan, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Citapustaka Media Perintis.
- Irawan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Core IT*, 10(3), 109-118.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* (5th ed.). Rajawali Press.
- Kuriawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Merakati, D. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurwani. (2021). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(2), 235-246.
- Paramita, R. W. D., & Dkk. (2020). *Accounting Earnings Response Coefficient: Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi*. Widya Gama Press.
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan

- Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5372.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02>
- Rahmani, N. A. B. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI UINSU Press.
- Rizkiningsih, P., & Dkk. (2019). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat*. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional.
- Suastha, R. D. (2016). *Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah*. Cnnindonesia.Com.
- Sunaryo. (2015). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Dalam Berbagai Perspektif Kajian*. AURA Publishing.
- Syafina, L. (2018). *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*. FEBI UINSU Press.
- Tampubolon, E. G., & Siregar, D. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2).
- Yamin, S. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman anda: Aplikasi dengan Software SPSS. EViews. MINITAB dan STATGRAPHICS*. Salemba Empat.
- Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*.